

**PENGARUH HUKUMAN DALAM BENTUK BIMBINGAN JASMANI
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS X
SMK MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

DERSI PURWANTI

NIM: 622017005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2021

Palembang, 26 Februari 2021

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu 'alaikum Wr,Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **“PENGARUH HUKUMAN DALAM BENTUK BIMBINGAN JASMANI TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG”** ditulis oleh saudari Dersi Purwanti telah dapat diajukan Sidang *Munaqosyah* Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan dunia Pendidikan baik secara teoritis maupun secara praktis oleh yang bersangkutan.

Wassalamu 'alaikum Wr,Wb

Pembimbing I



Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I
NBN/NIDN : 788615 /0221057701

Pembimbing II



Drs. Ruskam Sua'idi, M.H.I
NBN/NIDN : 760204/ 0228075801

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH HUKUMAN DALAM BENTUK BIMBINGAN JASMANI
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS X
SMK MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari: Dersi Purwanti, Nim: 622017005
Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 08 Maret 2021
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama Islam (S.Pd)

Palembang, 08 Maret 2021
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S. Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris

Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Dr. H. Suroso, S. Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 701243/02150557004

Penguji II

Nur Azizah, S. Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 949651/0221066701

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S. Ag., M. Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dersi Purwanti

Nim : 622017005

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi :Pengaruh Hukuman Dalam Bentuk Bimbingan Jasmani Terhadap
Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1
Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan tertulis dalam acuan daftar pustaka.

Palembang, 26 Januari 2021

Yang Menyatakan,



Dersi Purwanti
NIM : 622017005

MOTTO

“Keberhasilan adalah sebuah proses. Niatmu adalah awal keberhasilan. Tetesan air matamu adalah pewarnanya. Do’amu dan do’a orang-orang disekitamu adalah bara api yang mematangkannya. Kegagalan di setiap langkahmu adalah pengawetnya. Maka dari itu bersabarlah! Allah selalu menyertai orang-orang yang penuh kesabaran dalam proses menuju keberhasilan. Sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti bagaimana cara mensyukuri arti sebuah keberhasilan”.

PERSEMBAHAN

- ❖ ALLAH SWT yang selalu memberkahi langkahku
- ❖ Kepada kedua orang tuaku yaitu Bapak (Purwo Suwito) dan Ibu (Yulianti), Terimakasih atas segala dukungan kalian dan do'a yang terbaik untuk ku, apa yang saya dapatkan hari ini belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya. Karya ini ku persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita saya. Kelak cita-cita saya ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk Ayah dan Ibu, dan semoga dapat membahagiakan kalian
- ❖ Untuk adik-adik ku (Derinda dan Deliana) yang telah mewarnai hari-hari ku, tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian. Walaupun saat dekat kita sering bertengkar, tapi saat jauh kita saling merindukan. Terimakasih untuk bantuan dan semangat dari kalian
- ❖ Terimakasih untuk Muhammad Denin, yang selalu ada, menemani, dan selalu memberi semangat
- ❖ Sahabat seperjuangan (sahabat syurga), Anti Oktayana, Desi, Ika Ayu Oktaviani, Nur Badriyah dan Puji Fitri Muslimah yang selalu membantu ku dalam kesusahan, dan menjadi tempat curhat ternyaman
- ❖ Teman-teman seperjuangan studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 yang selalu kompak
- ❖ Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan yang memiliki sekalian Alam, Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat yang senantiasa menegakkan dan menyiarkan Agama Islam.

Dengan rahmat dan karunianya Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“PENGARUH HUKUMAN DALAM BENTUK BIMBINGAN JASMANI TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG”**. Disamping itu penulis memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu tarbiyah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan karunia-Nya..

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE,M.M selaku rector Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum. selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ketua dan sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Azwar Hadi, S.Ag.,M.Pd.i dan Ibu Dra Yuslimi, M.Pd.
4. Dosen pembimbingku, pembimbing pertama Ibu Dr.Ani Aryati, S.Ag.,M.Pd.i dan pembimbing kedua Bapak Drs. Ruskam Sua'idi M.H.I
5. Dosen pembimbing akademikku Ibu Yuslimi, M.P.d

6. Bapak dan Ibu dosen serta para staf karyawan Fakultas Agama Islam.
7. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Agama Islam dari seluruh prodi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Almamaterku tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan moril yang telah diberikan dengan tulus.

Penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dalam menyempurnakan skripsi ini.

Palembang, 26 Februari 2021

Dersi Purwanti

NIM : 622017005

ABSTRAK

Dersi Purwanti NIM 622017005. SKRIPSI dengan judul Pengaruh Hukuman Dalam Bentuk Bimbingan Jasmani Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Palembang. Rumusan dalam skripsi ini: Bagaimana pengaruh hukuman dalam bentuk bimbingan jasmani terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di SMK Muhammadiyah 1 Palembang? Bagaimana pelaksanaan hukuman dalam bentuk bimbingan jasmani terhadap kedisiplinan siswa SMK Muhammadiyah 1 Palembang? Solusi apa yang dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Palembang 1 Palembang?

Metode penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data dengan cara observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis. Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar dan majalah. Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara tatap muka. dan Angket adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Analisis data dalam penelitian ini pada intinya menggunakan analisis persentase untuk melihat hasil penelitian tersebut.

Diberikannya hukuman dalam bentuk bimbingan jasmani adalah semata-mata untuk mendidik siswa supaya siswa berperilaku disiplin. Banyaknya kasus pelanggaran disiplin di sekolah menunjukkan pemahaman siswa terhadap tata tertib sekolah masih kurang, hal itu menjadi faktor penyebab kedisiplinan siswa. Hukuman dalam bentuk bimbingan jasmani membantu anak menyadari bahwa tindakan mereka memiliki konsekuensi, juga membantu anak bertanggung jawab terhadap perbuatannya sendiri.

Kesimpulannya ialah pemberian hukuman yang berbentuk bimbingan jasmani di SMK Muhammadiyah 1 Palembang sangat bagus diterapkan, dengan adanya pengaruh negatif dan positif dapat mengetahui adanya perubahan kedisiplinan belajar siswa. Pelaksanaan hukuman yang diberikan guru kepada siswa seperti: hukuman, hadiah, pembiasaan, keteladanan, serta konsisten. Semua metode tersebut penerapannya saling terkait dan mendukung satu sama lain dalam membentuk kedisiplinan siswa. Adapun solusi yang dapat guru berikan kepada siswa agar siswa menjadi disiplin berupa: Lompat kodok, membersihkan halaman di lingkungan sekolah, dan lari. Bentuk hukuman tersebut dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa di kelas.

Kata Kunci: hukuman jasmani, Kedisiplinan, Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Hipotesa Penelitian.....	9
F. Variabel dan Definisi Penelitian	10
G. Kajian Pustaka.....	10
H. Metodologi Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Tentang Hukuman	20
B. Pengertian Bimbingan Jasmani	30
C. Pengertian Kedisiplinan Belajar.....	32
D. Pengaruh Hukuman Dalam Bentuk Bimbingan Jasmani Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa	36
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Muhammadiyah 1 Palembang.....	38
B. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	39
C. Keadaan Siswa	41

D. Kegiatan Sekolah	44
E. Keadaan Dan Tugas Guru Pendidik.....	45
F. Pengelolaan Kelas	50
G. Prestasi Sekolah	52
H. Prestasi Yang Ingin Dicapai.....	52
I. Fasilitas Sekolah.....	53
J. Sarana Dan Keberhasilan Lingkungan Sekolah.	54
BAB IV ANALISA DATA	
A. Pengaruh Negarif Dan Positif	57
B. Pelaksanaan Hukuman	62
C. Solusi Pengaruh Disiplin Siswa	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR TABEL	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1.....	43
2. Tabel 3.2.....	48
3. Tabel 3.3.....	49
4. Tabel 3.4.....	50
5. Tabel 3.5.....	55
6. Tabel 4.1.....	61
7. Tabel 4.2.....	62
8. Tabel 4.3.....	62
9. Tabel 4.4.....	63
10. Tabel 4.5.....	64
11. Tabel 4.6.....	66
12. Tabel 4.7.....	67
13. Tabel 4.8.....	67
14. Tabel 4.9.....	68
15. Tabel 4.10.....	69
16. Tabel 4.11.....	71
17. Tabel 4.12.....	71
18. Tabel 4.13.....	72
19. Tabel 4.14.....	73
20. Tabel 4.15.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal. Di tempat itulah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik. Proses pendidikan pada umumnya dilangsungkan di sekolah melalui kegiatan pembelajaran yang merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku. Perubahan itu meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹

Sebuah lembaga yang menerapkan hukuman dalam bentuk bimbingan jasmani yang diadaptasi dari pendidikan jasmani, misalnya *push-up*, *scoot-jump*, *sit-up* dan lari yang berguna juga untuk kesehatan jasmani, kesehatan fisik dan mental. Bila hukuman dalam bentuk bimbingan jasmani bersifat perbaikan, atau tindakan mendidik, maka hukuman dapat digunakan sebagai alat pendidikan.

Hukuman merupakan suatu yang diberikan kepada orang lain untuk membuat agar orang lain tersebut mengalami perasaan tidak senang selanjutnya mengurangi perilaku yang menyebabkan dia dihukum. Hukuman adalah suatu perbuatan dimana seseorang sadar dan sengaja menjatuhkan nestapa pada orang lain dengan tujuan untuk memperbaiki atau melindungi dirinya sendiri dari kelemahan jasmani dan rohani, sehingga terhindar dari segala macam pelanggaran, hukuman merupakan jalan paling akhir apabila

¹ R Rusni, AAgustan – JRPD (Jurnal Riset Penelitian Dasar), 2018 – unismuh.ac.id

teguran, peringatan dan nasehat-nasehat belum bisa mencegah anak melakukan pelanggaran.

Hukuman tidak mungkin dihilangkan dalam pendidikan, karena ini merupakan alat pendidikan. Ketika hukuman yang berupa pukulan dilarang karena masuk pada tindakan kekerasan, maka ini bisa menjadi solusi, yakni hukuman fisik yang berupa bimbingan jasmani yang bertujuan memberikan kesehatan atau kebugaran tubuh yakni hukuman yang dapat memberikan manfaat kepada anak didik.

Hukuman disini berarti konsekuensi yang harus dihadapi ketika kita melakukan pelanggaran hukum. Oleh karena itu pendidik menempatkan hukuman sebagai alat terakhir yang digunakan apabila memang tidak ada upaya lain untuk mengatasi masalah, yaitu terjadinya perbuatan yang melanggar peraturan dan tata tertib. Hukuman membantu anak menyadari bahwa tindakan mereka memiliki konsekuensi, baik terhadap orang lain ataupun dirinya sendiri.

Adapun Hadits yang menjelaskan tentang akhlak yang baik. Untuk mencapai akhlak yang baik salah satu contohnya kita harus mentaati aturan sekolah, dengan cara menerima hukuman yang telah diberikan oleh guru.

إِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا

Artinya: "Sesungguhnya yang terbaik diantara kalian adalah yang terbaik akhlaknya." (HR. Ahmad).²
Hukuman juga bisa membuat anak bertanggung jawab terhadap perbuatannya sendiri. Jika memang memutuskan untuk melakukan sesuatu yang ia tahu

² Zulfahmi Alwi, (Hadits Riwayat Ahmad) "Menjelaskan Tentang Akhlak yang Baik".

keliru, mereka harus menerima tanggung jawab dan siap menerima hukumannya.

Disiplin merupakan upaya untuk membuat orang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua. Hal sederhana yang bisa membantu anak untuk terbiasa disiplin adalah menyiapkan sendiri buku-buku pelajaran sekolahnya setiap hari. Kegiatan ini harus dilakukan secara rutin, peran serta atau kontrol orang tua dalam hal ini sangat diperlukan.³

Dalam dunia pendidikan, kedisiplinan dalam belajar sangat penting. Bentuk kedisiplinan belajar di sekolah antara lain adalah tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan menyelesaikan tepat waktu, masuk kelas saat bel berbunyi, mengikuti pelajaran dengan tenang dan memperhatikan dari guru.

Disiplin tersebut dijelaskan dalam Q.S An-Nisa:59 yaitu sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۚ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ
إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾ النساء :

﴿٥٩﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Taatlah Allah dan taatillah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) diantara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Quran) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya".⁴

³Athfiah, Ummi. "Pengaruh Hukuman dalam Bentuk Bimbingan Jasmani Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto." Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (2008).

⁴ Al-Qur'an dan Terjemahan Surah An-Nisa Ayat 59

Didalam surah An-Nisa ayat 59 Allah telah menyuruh kita untuk taat kepada Allah SWT dan Rasul-nya, disiplin adalah salah satu bentuk taat pada peraturan, terutama aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

Bentuk kedisiplinan belajar di rumah antara lain adalah mengerjakan PR yang diberikan oleh guru dengan baik dan rasa tanggung jawab, menyiapkan buku-buku pelajaran sesuai roster belajar. Disiplin merupakan sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat yang berupa ketaatan terhadap peraturan ditetapkan, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu.

Sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting, sikap disiplin ini merupakan salah satu dasar untuk mencapai kesuksesan akan tetapi betapa sulitnya untuk membiasakan sikap disiplin ini pada anak. Jika anak tidak melakukan disiplin sejak awal sebelum tertanam sifat-sifat buruk pada diri anak tersebut, maka sukar bagi anak untuk melepas kebiasaan-kebiasaan yang telah tertanam di dalam karakter jiwanya tersebut. Kedisiplinan yang berarti ketaatan (kepatuhan) terhadap peraturan, tata tertib dan lain sebagainya merupakan suatu hal yang tidak bisa kita pisahkan dari kehidupan kita sehari-hari.⁵

Adanya kedisiplinan, terutama dalam ruang lingkup 2 pendidikan, akan memudahkan kelancaran segala kegiatan dan ia merupakan kunci dalam mencapai kesuksesan. Mendidik dengan menanamkan kedisiplinan pada anak berfungsi sebagai pengendalian diri, menghormati dan mematuhi otoritas.

⁵ Sylvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah* (Jakarta: Gramedia, 2003), 75.

Kedisiplinan pada diri anak akan terbentuk, apabila anak sudah dapat bertingkah laku sesuai dengan pola tingkahnya yang baik.

Anak dikatakan telah dapat memahami arti disiplin, apabila tanpa hukuman ia sudah dapat bertingkah laku dan memilih perbuatan-perbuatan yang diharapkan padanya. Bagi anak perlu ada keseimbangan antara pengakuan diri dan kebebasan di suatu pihak, dan di lain pihak penyesuaian terhadap orang lain.

Disiplin mempunyai tujuan untuk mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung kepada disiplin sendiri. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa disiplin sangat penting untuk menjadikan individu lebih terarah dalam menjalani kehidupannya.⁶

Disiplin tidak bisa terbangun secara instan. Dibutuhkan proses panjang agar disiplin menjadi kebiasaan yang melekat kuat dalam diri seorang anak. Tumbuhnya sikap kedisiplinannya bukan merupakan peristiwa mendadak yang terjadi seketika. Kedisiplinan pada diri siswa tidak dapat tumbuh tanpa adanya dukungan dari pendidik, dan itupun dilakukan secara bertahap sedikit demi sedikit. Kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua dan orang dewasa di dalam lingkungan keluarga akan terbawa oleh anak, sekaligus akan memberikan warna terhadap perilakunya kelak.

Tujuan menjatuhkan hukuman ini hanyalah untuk memberikan bimbingan dan perbaikan. Oleh Karena itu, harus di perhatikan watak dan

⁶ Rim – Jurnal Ilmu Pendidikan, 2014 – digilib.uninsgd.ac.id

kondisi anak yang bersangkutan sebelum seorang guru menjatuhkan hukuman terhadapnya. Guru harus memberikan keterangan kepadanya tentang kekeliruan yang dilakukannya, dan memberinya semangat untuk memperbaiki dirinya, serta memaafkan kesalahan-kesalahan dan kealfaannya ketika anak yang bersangkutan telah memperbaiki dirinya.

Diberikannya hukuman dalam bentuk jasmani adalah semata-mata untuk mendidik siswa supaya siswa berperilaku disiplin. Banyaknya kasus pelanggaran disiplin di sekolah menunjukkan pemahaman siswa terhadap tata tertib sekolah masih kurang, hal itu menjadi faktor penyebab kedisiplinan siswa.

Berdasarkan paparan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **Pengaruh Hukuman Dalam Bentuk Bimbingan Jasmani Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X SMK MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh negatif dan positif hukuman dalam bentuk bimbingan jasmani terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar dikelas X SMK Muhammadiyah 1 Palembang?
2. Bagaimana pelaksanaan hukuman dalam bentuk bimbingan jasmani terhadap kedisiplinan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Palembang?
3. Solusi apa yang dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Palembang?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian tetap fokus dengan pokok bahasan. Yang diteliti hanya sebatas Pengaruh Hukuman Dalam Bentuk Bimbingan Jasmani Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X jurusan Pemasaran (Pm) dengan jumlah peserta didik 36 siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh negatif dan positif hukuman dalam bentuk bimbingan jasmani pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Palembang.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan hukuman dalam bentuk bimbingan jasmani pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Palembang.
- c. Untuk mengetahui adakah solusi yang dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa dalam bentuk bimbingan jasmani pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada kasusnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai pemberian hukuman dalam bentuk bimbingan jasmani terhadap kedisiplinan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

- b. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai hukuman dalam bentuk bimbingan jasmani terhadap kedisiplinan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Palembang. Dalam hal ini penulis memperoleh informasi dari guru-guru yang sudah sangat berpengalaman.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan perilaku siswa agar tidak menyimpang karena dampak dari ketidakdisiplinannya akan menyebabkan ia mendapatkan hukuman.

b. Bagi Guru

Dengan penelitian ini, guru diharapkan mampu memahami dan menambah pengetahuan dalam upaya meningkatkan pemahaman kedisiplinan bagi siswanya dengan menerapkan pemberian hukuman dalam bentuk jasmani.

c. Bagi Sekolah

Pemberian hukuman yang tepat akan memberikan manfaat bagi pihak sekolah hak dalam pengawasannya maupun dalam keseharian melaksanakan kegiatan belajar mengajar. proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan dapat berjalan

tepat waktu, dapat mempermudah guru dalam mengawasi perkembangan dan prestasi belajar anak di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan pembaharuan menyikapi masalah kedisiplinan ketika menjadi guru di sekolah.

E. Hipotesa Penelitian

Hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesa dibedakan menjadi hipotesis alternative (H_a) dan hipotesa nol (H_0). Hipotesis alternative menyatakan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih, atau menyatakan adanya perbedaan dalam hal tertentu pada kelompok-kelompok yang berbeda. Pada umumnya, kesimpulan uji statistik berupa penerimaan hipotesa alternative sebagai hal yang benar.

Hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak adanya saling hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya. Dalam analisis uji statistik, biasanya mempunyai sasaran untuk menolak kebenaran hipotesis alternative (H_a). Jadi hipotesa juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis

terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.⁷

- a. Ha: Ada pengaruh hukuman bimbingan jasmani (X) Terhadap kedisiplinan siswa (Y)
- b. Ho: Tidak ada pengaruh hukuman jasmani (X) Terhadap kedisiplinan siswa (Y)

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang bervariasi, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel dengan variabel independennya (variabel bebas) hukuman dalam bentuk bimbingan jasmani dan variabel dependennya (variabel terikat) terhadap kedisiplinan belajar siswa.

G. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian seorang peneliti. Kajian pustaka dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian tersebut pernah dilakukan atau belum dan untuk mengetahui perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan Pengaruh Hukuman Dalam Bentuk Bimbingan Jasmani Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa, yang penulis temukan diantaranya adalah sebagai berikut:

⁷ Tim Dosen, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Pedoman Penulisan Skripsi (Palembang: IKAPI, 2006)

1. Skripsi Uswatun Khasanah, mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Hukuman Dalam Bimbingan Jasmani Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa kelas VI MIN Paju Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengukur seberapa signifikanlah pengaruh pemberian hukuman dalam bentuk bimbingan jasmani terhadap kedisiplinan belajar siswa pada kelas V tahun ajaran 2016/2017. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberian hukuman dalam bentuk bimbingan jasmani terhadap kedisiplinan belajar siswa dengan diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 17,24%.⁸ Persamaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah menggunakan dua variabel yang sama, yaitu variabel hukuman sebagai variabel X, dan variabel Y. Perbedaannya terletak pada jenjang pendidikannya.
2. Skripsi Rudi Asriadi mahasiswa UIN Alauddin Makassar pada tahun 2013 dengan judul penelitian “Pengaruh Hukuman Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di Mts. Putra II Pondok Pesantren As’Adiyah Sengkang Kabupaten Wajo. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara hukuman dengan kedisiplinan belajar siswa dengan diperoleh data r hitung sebesar 1% dan r tabel sebesar 0,381. Berdasarkan ketentuan yang berlaku apabila r_{hitung} lebih besar dari r^{tabel} ,

⁸ Uswatun Khasanah, *Pengaruh Hukuman dalam Bentuk Bimbingan Jasmani Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VI MIN PAJU Ponorogo Tahun Pelajaran 2016-2017*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2017.

maka H_a diterima.⁹ Penelitian tersebut sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan dua variabel yaitu hukuman (X) sebagai variabel bebas kedisiplinan (Y) sebagai variabel terikat.

3. Skripsi Ratna Adila, mahasiswa institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Pengaruh *Ta'zir* (Hukuman) Terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karang suci Purwokerto Utara Banyumas”.¹⁰ Hasil penelitiannya menyatakan terhadap pengaruh yang signifikan antara *ta'zir* dengan kedisiplinan siswa yaitu 0,454 atau sama dengan 45,4%. Adapun persamaan pada penelitian tersebut adalah menggunakan variabel X dan variabel Y.
4. Skripsi Rulik Pebrianasari, mahasiswa jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo, dengan judul “Pengaruh Hukuman Dalam Bentuk Bimbingan Jasmani Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Serangan Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo tahun pelajaran 2010-2011”. Hasil penelitian tersebut adalah:

Hukuman dalam bentuk bimbingan jasmani terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas IV SDN 1 Serangan kecamatan Sukorejo kabupaten Ponorogo tahun 2010-2011, adalah kategori tinggi mencapai (9,52%), kategori

⁹ Rudi Asriadi, *Pengaruh Hukuman Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di Mts. Putra II Pondok Pesantren As'Adiyah Sengkang Kabupaten Wajo, Tahun Pelajaran 2013*, Skripsi, Uin Alauddin Makasar. 2013

¹⁰ Ratna Adila, *Pengaruh Ta'zir (Hukuman) Terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karang suci Purwokerto Utara Banyumas, Tahun Pelajaran 2019*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2019

sedang mencapai (76,19%), dan dalam kategori rendah mencapai (14,29%).¹¹

5. Skripsi Erta Ardhany Latifah, mahasiswa jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo, dengan judul “Pengaruh Hukuman Menghafal Qur’an Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII SMP NEGERI 3 Singgahan Pulung Ponorogo Tahun Ajaran 2013/2014”.¹² Hasil penelitian tersebut adalah:

Hukuman menghafal Qur’an siswa kelas VII SMP NEGERI 3 Singgahan Pulung Ponorogo tahun ajaran 2013/2014, adalah 1. Kategori tinggi mencapai (20%). 2. Kategori cukup mencapai (70%), 3. Kategori rendah mencapai (10%).

H. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan sebuah cara untuk mengetahui hasil dari sebuah permasalahan yang spesifik, dimana permasalahan tersebut disebut juga dengan permasalahan penelitian. Dalam metodologi, penelitian menggunakan berbagai kriteria yang berbeda untuk memecahkan masalah penelitian yang ada.¹³

¹¹ Rulik Pebriansari, *Pengaruh Hukuman Dalam Bentuk Bimbingan Jasmani Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Serangan Kecamatan Sukorejo kabupaten Ponorogo, Tahun Pelajaran 2010-2011, Skripsi, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo, 2011*

¹² Erta Ardhany Latifah, *Pengaruh Hukuman Menghafal Qur’an Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII SMP NEGERI 3, Tahun Pelajaran 2013/2014, Skripsi, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo, 2014.*

¹³ JA Muzakki, *Metode Penelitian*, (Bandung, Rosdakarya, 2006)

1. Jenis penelitian dan Sumber Data

a. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data Kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹⁴

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama. Data diperoleh melalui kepala sekolah, guru bimbingan konseling, dan staf pegawai serta siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

Data sekunder adalah data statistik yang bersumber dari tangan kedua. Data ini diperoleh melalui buku-buku, majalah, dan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah genarilasasi yang terdiri atas, obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹⁵

¹⁴ Lexy J. Moeleng, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung, Rosdakarya, 2006)

¹⁵ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* Cet. I; Jakarta: Rinekan Cipta, 2006), h. 130

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang kelas X dengan jumlah keseluruhan peserta didik 244 siswa dan sampel yang diambil kelas X jurusan Pemasaran (Pm) dengan jumlah 36 siswa SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

b. Sampel

Sampel dalam hal ini penulis menggunakan sampel random atau acak yang digunakan berupa perwakilan tingkat populasi seperti tingkatan kelas dalam suatu kelas. Maka yang akan dijadikan sampel adalah siswa-siswi seluruh dari kelas X sampai XII berjumlah 944 siswa. Mengingat populasi yang sangat banyak dan terbatas kemampuan penelitian baik waktu maupun biaya maka diambil 10% dari jumlah populasi 244 siswa, ini mengacu kepada pendapat Suharsimin Arikunto bahwa “jika populasinya kurang dari 100 maka sampelnya dapat diambil 100%, jadi populasinya lebih dari 100 orang maka sampelnya dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sampel dari penelitian ini adalah 244 orang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Palembang, tetapi disini penulis hanya mengambil sebagian dari jurusan Pemasaran (Pm) dengan jumlah 36 siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.¹⁶

¹⁶ Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Perspektif rancangan penelitian* (Jakarta: Ar-ruzz media, 2011) h. 22

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu “teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.

Observasi digunakan untuk melihat secara langsung ke objek yang diteliti. Dari observasi ini penulis dapat mengetahui jumlah siswa, keadaan guru dan keadaan siswa-siswi terhadap hukuman dalam bentuk bimbingan jasmani di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

b. Wawancara

Adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam. Secara umum yang dimaksud dengan wawancara adalah menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Wawancara ini dipergunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari responden, seperti data mengenai keadaan SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

c. Angket

adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui.”¹⁷

Angket didalam penelitian dijadikan sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan tertulis mengenai hukuman dalam bentuk bimbingan jasmani terhadap siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Palembang dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan siswa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen dan agenda. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang objek penelitian hukuman dalam bentuk bimbingan jasmani terhadap kedisiplinan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

4. Teknik Analisis Data

Untuk menarik suatu kesimpulan secara tepat dari data yang terkumpul, maka akan dilakukan analisa data yaitu:

Digunakan Tabel Frekuensi Relatif atau dinamakan juga Tabel Persentase

dengan rumus: $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

¹⁷ Nasution, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2000), hal. 8

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah Frekuensi/banyaknya individu

P : Angket Persentase

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan para pembaca dalam memahami sekripsi maka penulis menganggap perlu untuk membuat sistematika pembahasan adapun sistematika pembahasan adalah.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa penelitian, variabel dan definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan landasan teori berisi kajian teori yang menyangkut tentang judul penelitian.

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang letak dan sejarah singkat SMK Muhammadiyah 1 Palembang, keadaan guru, keadaan siswa, fasilitas belajar dan struktur organisasi SMK Muhammadiyah1 Palembang.

BAB IV ANALISA PENELITIAN

Pada bab ini penulis menganalisa tentang hukuman dalam bentuk bimbingan jasmani terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang dalam pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah Palembang.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan simpulan dan saran, daftar pustaka, lampiran,

DAFTAR PUSTAKA

- Aagustan, R Rusni – JRPD (Jurnal Riset Penelitian Dasar), 2018 – unismuh.ac.id
- Adila Ratna Adila *Pengaruh Ta'zir (Hukuman) Terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karang suci Purwokerto Utara Banyumas, Tahun Pelajaran 2019*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2019
- Al-Qur'an dan Terjemahan surah At-Tin Ayat 4
- Al-Qur'an dan Terjemahan surah Al-Zalzalalah ayat 8
- Al-Qur'an dan Terjemahan surah Al-Asr Ayat 3
- Al-Qur'an dan Terjemahan Surah An-Nisa Ayat 59
- Al Fath AM – Visipena Jurnal, 2015 – ejournal.bbg.ac.id
- Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Perspektif rancangan penelitian* (Jakarta: Ar-ruzz media, 2011)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* Cet. I; Jakarta: Rinekan Cipta, 2006)
- Asriadi Rudi, *Pengaruh Hukuman Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di Mts. Putra II Pondok Pesantren As'Adiyah Sengkang Kabupaten Wajo, Tahun Pelajaran 2013*, Skripsi, Uin Alauddin Makasar. 2013
- Asy-Syaikh Al-Albani Rahimahullahu, dalam Shahih Al-Adabul Mufrad mo.105:Shahihul Isnad: Hukuman Terhadap Anak.
- Fitri Niken, *Pengaruh Negatif dan Positif Hukuman dalam Bentuk Bimbingan Jasmani Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII SMP PAJU*

Ponogoro Tahun Pelajaran 2014-2015, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2015.

Hadis riwayat Ahmad dan Abu Daud (menjelaskan tentang hukuman)

<https://m-republika-co-id.cdn.ampproject.org/v/sm.republika.co.id>

Harefa A – Jurnal Pendidikan Fondrako, 2013

HAKIM AR – Jurnal *Ilmiah Penjas Pengaruh Pendekatan Bermain Dalam Pendidikan Jasmani Terhadap Kebugaran Jasmani* (Penelitian, Pendidikan, 2017 – ejournal.utp.ac.id

Ibrahim Amin, *Agar Tidak Salah Mendidik*, (Jakarta: Al-Huda, 2006)

John Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008.

J.Moeleng Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung, Rosdakarya, 2006)

Khasanah Uswatun, *Pengaruh Hukuman dalam Bentuk Bimbingan Jasmani Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VI MIN PAJU Ponorogo Tahun Pelajaran 2016-2017*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2017.

Latifah Ardiany Erta, *Pengaruh Hukuman Menghafal Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII SMP NEGERI 3, Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo, 2014.

Liana Rinda, *Solusi Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 2 Serangan Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran*

2009-2010, Skripsi. Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo, 2010

Mudijono dan Dimiyati (2020), *Belajar dan Pembelajaran Hukuman*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya

Muzakki JA, *Metode Penelitian*, (Bandung, Rosdakarya, 2006)

Nasution, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2000)

Pebriansari Rulik, *Pengaruh Hukuman Dalam Bentuk Bimbingan Jasmani Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Serangan Kecamatan Sukorejo kabupaten Ponorogo, Tahun Pelajaran 2010-2011, Skripsi, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo, 2011*

Rim – *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2014 – digilib.uninsgd.ac.id

Rimm Sylvia, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*

Rohani Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: RinekaCipta, 2010), 155.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

Syukur Kholil, *Al-Hadits Bukhari, Kitab Ar-Riqaq: (Menjelaskan Tentang Disiplin)*. Syukur Kholil, *Al-Hadits Bukhari, Kitab Ar-Riqaq: (Menjelaskan Tentang Disiplin)*.

Schaefer Charles, *Bagaimana Mendidik dan Mendisiplin Anak* (Jakarta: Restu Agung, 2003)

Sudrajat TST – *Jurnal Dinamika Hukum*, 2008 – dinamikahukum.fh.unsoed.ac.id

Terry G. R, *Cara Terbentuknya Kedisiplinan Belajar*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Tim Dosen, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Pedoman Penulisan Skripsi
(Palembang: IKAPI, 2006)

Umami, Athfiyah. *"Pengaruh Hukuman dalam Bentuk Bimbingan Jasmani Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto."*Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (2008).

U Sa'adah – PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan Media Pengajaran, 2017 –
ejournal.unuja.ac.id

WJS Purwadimanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: BalaiPustaka,
2003.

Yasin F – el-hikmah, 2011 – ejournal.uin-malang.ac.id

Zulfahmi Alwi, (Hadits Riwayat Ahmad) “Menjelaskan Tentang Akhlak yang
Baik”.